



WALIKOTA BLITAR
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN DAERAH KOTA BLITAR
NOMOR 3 TAHUN 2021

TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BLITAR,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 320 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberap kali diubah, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di

Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undang (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 10. Undang - undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6516);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012

- tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 6057);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6224);
 18. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2007 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2011 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 525);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 754);
21. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah serta Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Dana Operasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1067);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penghitungan, Penganggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran, dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 630);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan

Usaha Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 155);

24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 888);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
27. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2010 Nomor 2);
28. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2010 Nomor 7);
29. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2011 Nomor 1);
30. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2011 Nomor 7);
31. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2011 Nomor 8) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2011 tentang

- Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2017 Nomor 7);
32. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2011 Nomor 9) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2017 Nomor 8);
 33. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2011 Nomor 10);
 34. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2013 Nomor 5);
 35. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2015 Nomor 3) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 5);
 36. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 2) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2017 Nomor 2);

37. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4);
38. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan Dan Administratif Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Blitar (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2017 Nomor 12);
39. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2018 Nomor 6);
40. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2018 tentang Penanaman Modal (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2018 Nomor 7);
41. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2019 Nomor 2);
42. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2019 Nomor 5);
43. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2020 Nomor 2)

Dengan Persetujuan Bersama :

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BLITAR

dan

WALIKOTA BLITAR

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2020

Pasal 1

- (1) Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa laporan keuangan memuat :
- Laporan realisasi anggaran;
 - Neraca;
 - Laporan arus kas;
 - Laporan Operasional;
 - Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
 - Laporan Perubahan Ekuitas; dan
 - Catatan atas laporan keuangan.
- (2) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilampiri dengan laporan ikhtisar laporan keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah.

Pasal 2

Laporan realisasi anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut :

a. Pendapatan	Rp.880.876.905.111,23
b. Belanja dan Transfer	<u>Rp.868.055.395.687,07</u>
Surplus	Rp.12.821.509.424,16
c. Pembiayaan :	
- Penerimaan	Rp.174.684.769.000,75
- Pengeluaran	<u>Rp. 121.794.950,00</u>
Pembiayaan Netto	Rp.174.562.974.050,75
SiLPA	Rp.187.384.483.474,91

Pasal 3

Uraian laporan realisasi anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagai berikut :

- (1) Selisih anggaran dengan realisasi pendapatan sejumlah Rp.61.344.718.145,45 dengan rincian sebagai berikut :
- | | |
|--|------------------------------|
| a. Anggaran pendapatan setelah perubahan | Rp. 819.532.186.965,78 |
| b. Realisasi | Rp. 880.876.905.111,23 |
| Selisih lebih | <u>Rp. 61.344.718.145,45</u> |

(2) Selisih anggaran dengan realisasi belanja dan transfer sejumlah Rp.126.027.382.526,92 dengan rincian sebagai berikut :

a.	Anggaran belanja dan transfer setelah perubahan	Rp.	994.082.778.213,99
b.	Realisasi	Rp.	868.055.395.687,07
	Selisih kurang	(Rp.)	<u>126.027.382.526,92</u>

(3) Selisih anggaran dengan realisasi surplus anggaran sejumlah Rp.187.372.100.672,37 dengan rincian sebagai berikut :

a.	Defisit Anggaran setelah perubahan	(Rp.)	174.550.591.248,21
b.	Realisasi	Rp.	12.821.509.424,16
	Selisih lebih	Rp.	<u>187.372.100.672,37</u>

(4) Selisih anggaran dengan realisasi penerimaan pembiayaan sejumlah :

a. Penerimaan

1.	Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp.	174.672.386.198,21
2.	Realisasi	Rp.	174.684.769.000,75
	Selisih lebih	Rp.	<u>12.382.802,54</u>

b. Pengeluaran

1.	Anggaran pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp.	121.794.950,00
2.	Realisasi	Rp.	121.794.950,00
	Selisih	Rp.	<u>0,00</u>

(5) Selisih anggaran dengan realisasi pembiayaan netto sejumlah Rp. 12.382.802,54 dengan rincian sebagai berikut :

a.	Anggaran pembiayaan netto setelah perubahan	Rp.	174.550.591.248,21
b.	Realisasi	Rp.	174.562.974.050,75
	Selisih lebih	Rp.	<u>12.382.802,54</u>

Pasal 4

Neraca sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b, per 31 Desember Tahun 2020 sebagai berikut :

a. Jumlah Aset	Rp.	2.595.047.554.204,28
b. Jumlah Kewajiban	Rp.	29.578.335.382,16
c. Jumlah Ekuitas Dana	Rp.	2.565.469.218.822,12

Pasal 5

Laporan arus kas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c, untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2020 sebagai berikut :

a. Saldo Awal BUD per 1 Januari 2020	Rp.	164.626.861.717,21
b. Saldo Awal Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp.	20.080,00
c. Saldo Awal Kas di BOSNAS	Rp.	3.819.225.903,24
d. Saldo Awal Kas BLUD	Rp.	5.448.648.445,76
e. Saldo Awal Kas JKN	Rp.	768.900.139,00
f. Arus kas dari aktivitas operasi	Rp.	127.556.873.138,61
g. Arus kas dari aktivitas investasi	(Rp.	114.735.363.714,45)
h. Arus kas dari aktivitas pembiayaan	(Rp.	100.682.234,46)
i. Arus kas dari aktivitas transitoris	Rp.	0,00
j. Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	Rp.	11.143.434,52
l. Saldo Akhir Kas Lainnya	Rp.	108.720.425,00
l. Saldo Akhir Kas	Rp.	187.504.347.334,43

Pasal 6

Laporan operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf d, untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2020 sebagai berikut:

a. Jumlah pendapatan	Rp.	860.098.294.124,93
b. Jumlah beban	Rp.	894.837.222.377,34
c. Jumlah kegiatan non operasional	(Rp.	13.731.509.765,34)
d. Jumlah Pos Luar Biasa	(Rp.	11.846.834.755,17)
e. Defisit LO	(Rp.	60.317.272.772,92)

Pasal 7

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf e, untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2020 sebagai berikut :

a. Saldo Anggaran Lebih Awal	Rp.	174.663.656.285,21
b. Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan	(Rp.	174.663.656.285,21)
c. Sisa Lebih pembiayaan Anggaran (SiLPA)	Rp.	187.384.483.474,91
d. Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya	Rp.	0,00
e. Saldo Anggaran Lebih Akhir	Rp.	187.384.483.474,91

Pasal 8

Laporan Perubahan Ekuitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf f, untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2020 sebagai berikut :

a. Ekuitas Awal	Rp.	2.626.637.116.873,18
b. Defisit LO	(Rp.	60.317.272.772,92)
c. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar	(Rp.	850.625.278,14)
d. Ekuitas Akhir	Rp.	2.565.469.218.822,12

Pasal 9

Catatan atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 1 huruf g Tahun Anggaran 2020 memuat informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif atas pos – pos laporan keuangan.

Pasal 10

Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tercantum dalam Lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

- a. Lampiran I : Laporan Realisasi Anggaran;
- Lampiran I.1 : Ringkasan laporan realisasi anggaran menurut urusan pemerintah daerah dan organisasi;

- Lampiran I.2 : Rincian laporan realisasi anggaran menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, pendapatan, belanja dan pembiayaan;
- Lampiran I.3 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, program dan kegiatan;
- Lampiran I.4 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintahan daerah dan fungsi dalam rangka pengelolaan keuangan negara;
- Lampiran II : Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
- Lampiran III : Laporan Operasional;
- Lampiran IV : Laporan Perubahan Ekuitas;
- Lampiran V : Neraca;
- Lampiran VI : Laporan Arus Kas;
- Lampiran VII : Catatan atas Laporan Keuangan;
- Lampiran VIII : Daftar Rekapitulasi Piutang Daerah;
- Lampiran IX : Daftar Rekapitulasi Penyisihan Piutang Tidak tertagih
- Lampiran X : Daftar Rekapitulasi Dana Bergulir dan Penyisihan Dana Bergulir
- Lampiran XI : Daftar Penyertaan Modal (investasi) Daerah;
- Lampiran XII : Daftar Realisasi Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap;
- Lampiran XIII : Daftar Rekapitulasi Aset Tetap
- Lampiran XIV : Daftar Rekapitulasi Konstruksi Dalam Pengerjaan
- Lampiran XV : Daftar Rekapitulasi Aset Lainnya;
- Lampiran XVI : Daftar Dana Cadangan Daerah
- Lampiran XVII : Daftar Kewajiban jangka Pendek
- Lampiran XIX : Daftar kegiatan-kegiatan yang belum diselesaikan sampai akhir tahun dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran berikutnya;
- Lampiran XX : Ikhtisar Laporan Keuangan BUMD/ Perusahaan Daerah

Pasal 11

Walikota menetapkan Peraturan Walikota tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD sebagai rincian lebih lanjut dari pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

Pasal 12

Paraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Blitar.

Ditetapkan di Blitar

Pada tanggal 23 Agustus 2021

WALIKOTA BLITAR,

ttd.

SANTOSO

Diundangkan di Blitar

Pada Tanggal 23 Agustus 2021

SEKRETARIS DAERAH KOTA BLITAR

ttd.

PRIYO SUHARTONO

LEMBARAN DAERAH KOTA BLITAR TAHUN 2021 NOMOR 3
NOREG PERATURAN DAERAH KOTA BLITAR 122-3/2021

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN ORGANISASI



AHMAD TOBRONI, S.H

Pembina Tk I

NIP. 19670909 199803 1 008

LAMPIRAN I
PERATURAN DAERAH KOTA BLITAR NOMOR 3
TAHUN 2021
TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2020



PEMERINTAH KOTA BLITAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
Untuk Tahun Anggaran Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Reff	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2020	%	Realisasi 2019
1	PENDAPATAN	7.5.1.1				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH	7.5.1.1.1				
3	Pendapatan Pajak Daerah	7.5.1.1.1.1	31.474.963.300,00	37.530.670.035,90	119,24	44.650.054.610,03
4	Pendapatan Retribusi Daerah	7.5.1.1.1.2	5.941.224.475,00	6.681.655.444,00	112,46	10.138.463.905,50
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.5.1.1.1.3	1.041.098.840,30	1.041.098.840,30	100,00	1.169.069.219,24
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	7.5.1.1.1.4	96.545.512.997,48	129.337.214.124,03	133,97	110.182.591.046,62
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s.d. 6)		135.002.789.612,78	174.590.638.444,23	129,32	166.140.178.781,39
8	PENDAPATAN TRANSFER	7.5.1.1.2				
9	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	7.5.1.1.2.1				
10	Dana Bagi Hasil Pajak	7.5.1.1.2.1.1	36.362.372.650,00	36.012.047.175,00	99,04	38.722.150.634,00
11	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	7.5.1.1.2.1.2	30.979.488.653,00	45.222.695.790,00	145,98	55.197.441.211,00
12	Dana Alokasi Umum	7.5.1.1.2.1.3	402.974.374.000,00	400.918.516.000,00	99,49	437.776.459.000,00
13	Dana Alokasi khusus	7.5.1.1.2.1.4	82.878.896.350,00	77.921.304.507,00	94,02	85.378.449.273,00
14	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (10 s.d. 13)		553.195.131.653,00	560.074.563.472,00	101,24	617.074.500.118,00
15	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	7.5.1.1.2.2				
16	Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00
17	Dana Penyesuaian	7.5.1.1.2.2.1	56.837.217.000,00	56.837.217.000,00	100,00	51.430.800.000,00
18	Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya (16 s.d. 17)		56.837.217.000,00	56.837.217.000,00	100,00	51.430.800.000,00
19	Transfer Pemerintah Provinsi	7.5.1.1.2.3				
20	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	7.5.1.1.2.3.1	54.732.020.700,00	70.229.057.195,00	128,31	87.140.709.201,00
21	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	7.5.1.1.2.3.2	1.837.559.000,00	1.837.559.000,00	100,00	1.873.559.000,00
22	Jumlah Pendapatan Transfer Provinsi (20 s.d. 21)		56.569.579.700,00	72.066.616.195,00	127,39	89.014.268.201,00
23	Jumlah Pendapatan Transfer (14+18+22)		666.601.928.353,00	688.978.396.667,00	103,36	757.519.568.319,00
24	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	7.5.1.1.3				
25	Pendapatan Hibah	7.5.1.1.3.1	17.927.459.000,00	17.307.870.000,00	96,54	17.063.120.000,00
26	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
27	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah (25 s.d. 26)		17.927.459.000,00	17.307.870.000,00	96,54	17.063.120.000,00
28	JUMLAH PENDAPATAN (7+23+27)		819.532.186.965,78	880.876.905.111,23	107,49	940.722.887.100,39
29	BELANJA	7.5.1.2				
30	BELANJA OPERASI	7.5.1.2.1				
31	Belanja Pegawai	7.5.1.2.1.1	339.314.765.474,00	293.925.147.874,69	86,62	309.909.180.300,40
32	Belanja Barang	7.5.1.2.1.2	413.695.207.192,54	377.654.652.692,70	91,29	366.755.582.835,05
33	Belanja Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
34	Belanja Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
35	Belanja Hibah	7.5.1.2.1.3	41.520.121.300,00	38.493.073.000,00	92,71	26.739.219.800,00
36	Belanja Bantuan Sosial	7.5.1.2.1.4	16.121.600.000,00	14.015.883.398,00	86,94	23.408.640.162,00
37	Belanja Bantuan Keuangan	7.5.1.2.1.5	546.889.575,00	546.889.575,00	100,00	515.432.825,00
38	Jumlah Belanja Operasi (31 s.d. 37)		811.198.583.541,54	724.635.646.540,39	89,33	727.328.055.922,45
39	BELANJA MODAL	7.5.1.2.2				
40	Belanja Tanah	7.5.1.2.2.1	1.010.194.900,00	627.630.320,00	62,13	7.034.003.140,00
41	Belanja Peralatan dan Mesin	7.5.1.2.2.2	56.262.384.925,09	51.660.497.640,20	91,82	81.508.948.849,00
42	Belanja Gedung dan Bangunan	7.5.1.2.2.3	30.165.504.647,29	28.630.154.932,72	94,91	100.616.728.055,33
43	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.5.1.2.2.4	30.846.625.294,84	26.271.196.590,72	85,17	51.090.096.065,39
44	Belanja Aset Tetap Lainnya	7.5.1.2.2.5	4.207.645.246,23	3.281.295.800,81	77,98	4.192.993.604,00
45	Belanja Aset Lainnya	7.5.1.2.2.6	4.750.551.200,00	4.337.818.430,00	91,31	2.943.120.200,00
46	Jumlah Belanja Modal (40 s.d. 45)		127.242.906.213,45	114.808.593.714,45	90,23	247.385.889.913,72
47	BELANJA TIDAK TERDUGA	7.5.1.2.3				
48	Belanja Tidak Terduga	7.5.1.2.3.1	55.641.288.459,00	28.611.155.432,23	51,42	5.255.300,00
49	Jumlah Belanja Tidak Terduga (48)		55.641.288.459,00	28.611.155.432,23	51,42	5.255.300,00
50	JUMLAH BELANJA (38+46+49)		994.082.778.213,99	868.055.395.687,07	87,32	974.719.201.136,17
51	TRANSFER	7.5.1.2.4				
52	TRANSFER BAGI HASIL KE DESA					
53	Bagi Hasil Pajak		0,00	0,00	0,00	0,00
54	Bagi Hasil Retribusi	7.5.1.2.4.1	0,00	0,00	0,00	7.087.680,00
55	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
56	Jumlah Transfer (53 s.d. 55)		0,00	0,00	0,00	7.087.680,00
57	Jumlah Belanja dan Transfer (48+54)		994.082.778.213,99	868.055.395.687,07	87,32	974.726.288.816,17
58	SURPLUS/DEFISIT (28-57)		(174.550.591.248,21)	12.821.509.424,16	(7,35)	(34.003.421.715,78)
59	PEMBIAYAAN	7.5.1.3				
60	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	7.5.1.3.1				
61	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	7.5.1.3.1.1	174.663.656.285,21	174.663.656.285,21	100,00	211.104.495.278,46
62	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
63	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
64	Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
65	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	7.5.1.3.1.2	8.729.913,00	21.112.715,54	241,84	62.582.722,53
66	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
67	Jumlah Penerimaan (61 s.d. 66)		174.672.386.198,21	174.684.769.000,75	100,01	211.167.078.000,99
68	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	7.5.1.3.2				
69	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
70	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	7.5.1.3.2.1	0,00	0,00	0,00	2.500.000.000,00
71	Pembayaran Pokok Utang	7.5.1.3.2.2	121.794.950,00	121.794.950,00	0,00	0,00
72	Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
73	Jumlah Pengeluaran (69 s.d. 72)		121.794.950,00	121.794.950,00	100,00	2.500.000.000,00

74	PEMBIAYAAN NETTO (67 s.d. 73)		174.550.591.248,21	174.562.974.050,75	100,01	208.667.078.000,99
75	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA) (58 - 74)	7.5.1.4	-	187.384.483.474,91		174.663.656.285,21

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama ini

WALIKOTA BLITAR

ttd.

SANTOSO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN ORGANISASI



AHMAD TOBRONI, S.H.
Pembina Tk. I
NIP. 19670909 199803 1 008